

## **Peran kompetensi sdm, internal locus of control dan karakteristik wirausaha dalam meningkatkan kinerja umkm**

**Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi<sup>1\*</sup>, Luh Kartika Ningsih<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen STIE Satya Dharma, Singaraja.

\*Email: [chayudiprastiwi@gmail.com](mailto:chayudiprastiwi@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM, Internal Locus of Control dan Karakteristik Wirausaha terhadap Kinerja UMKM. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 73 UMKM di Buleleng yang dipilih secara acak dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Software Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) digunakan sebagai alat untuk menganalisis data pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, Internal Locus of Control berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Seluruh hipotesis diterima. Keterampilan, Kemampuan, Kepemimpinan dan Pemecahan masalah merupakan indikator yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

**Kata Kunci:** Kompetensi sdm; internal locus of control; karakteristik wirausaha; kinerja umkm

## ***Peran kompetensi sdm, internal locus of control dan karakteristik wirausaha dalam meningkatkan kinerja umkm***

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of HR competence, Internal Locus of Control and Entrepreneurial Characteristics on UMKM Performance. This research is quantitative. Respondents in this study amounted to 73 UMKM in Buleleng who were randomly selected with the data collection technique in this study using a questionnaire. Structural Equation Modeling software based on Partial Least Square (SEM-PLS) was used as a tool to analyze the data in this study. The results of this study indicate that HR competence has a significant positive effect on the performance of UMKM, Internal Locus of Control has a significant positive effect on the performance of UMKM and Entrepreneurial Characteristics has a significant positive effect on the performance of UMKM. All hypotheses are accepted. Skills, Abilities, Leadership and Problem solving are indicators that play an important role in improving the performance of UMKM.*

**Keywords:** *HR competence; internal locus of control; entrepreneurial characteristics; umkm performance*

---

---

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu jawaban dalam penanggulangan masalah pengangguran dan kemiskinan. Kegiatan pembinaan dan pengembangan UMKM sangat penting untuk dilaksanakan dalam upaya menggali potensi dan segala permasalahan yang dihadapi UMKM mampu diatasi. Pembinaan dan pengembangan UMKM bertujuan untuk menciptakan UMKM yang lebih profesional dan tangguh menghadapi berbagai acaman dan tantangan seperti yang dilalui saat ini pandemic covid 19. Pandemi ini membuat UMKM jumlah UMKM di Indonesia menurun drastic. Dari data Bank Indonesia menyatakan bahwa pada tahun 2017 jumlah UMKM sebanyak 60,4 juta unit dan terus meningkat 62,6 juta unit pada tahun 2018 dan 64,7 juta unit pada tahun 2019. Namun mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan jumlah UMKM sebanyak 34 juta unit dikarenakan adanya pandemic ini.

Provinsi Bali memiliki peranan penting dalam menumbuhkembangkan pariwisata dan UMKM. Sektor UMKM memberikan sumbangsih yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali salah satunya dalam penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, UMKM hendaknya terus dikembangkan dan diberdayakan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Begitu pula pada Kabupaten Buleleng, menurut kajian dari Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng pada tahun 2020, di Kabupaten Buleleng sektor UMKM mampu menopang perekonomian Buleleng dan mampu berkembang dengan baik. Salah satu bukti nyata bahwa UMKM di Buleleng sudah berbembang dengan baik dapat dilihat dari meningkatnya jumlah UMKM di Buleleng. Beberapa kendala dihadapi setelah adanya pandemi Covid 19 seperti menurunnya angka penjualan, sulitnya memperoleh bahan baku yang mengakibatkan proses produksi terganggu dan mengalami penurunan, sulitnya mendapatkan modal usaha, terhambatnya distribusi, dan yang paling tidak bisa dihindari adalah pemberhentian buruh. Selain permasalahan tersebut, hendaknya perlu dilakukan analisis secara mendalam terkait permasalahan yang dihadapi UMKM. Sehingga nantinya dapat diambil upaya penyelesaian permasalahan ataupun kebijakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Harapannya UMKM tetap bisa eksis dalam menopang perekonomian Kabupaten Buleleng sehingga Buleleng tidak lagi mengandalkan dari satu sektor saja.

Dalam upaya menjaga UMKM agar tetap eksis, hendaknya penting untuk memperhatikan aspek manajemen dan organisasi. Dalam UMKM umumnya yang diperhatikan hanyalah aspek produksi, pemasaran dan keuangan sedangkan aspek sumber daya manusia sering dilupakan karena pelaku usaha menganggap karyawannya sudah mampu membantu jalannya usaha tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia menjadi penting dilakukan karena manusialah yang akan menjalankan usaha tersebut. Hasil penelitian Cassel, et al (2002) terhadap perusahaan UMKM menyatakan bahwa pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia menentukan kesuksesan suatu perusahaan dalam upaya pencapaian tujuan. Hasil penelitian Alimbudiono dan Fidelis (2004) menegaskan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja, Keberhasilan suatu perusahaan dapat ditentukan dari kompetensi yang dimiliki sumber daya manusianya, apabila suatu organisasi memiliki sumber daya manusia yang kompeten maka kinerja organisasi akan meningkat pula. Selain kompetensi, peningkatan Kinerja UMKM juga ditentukan dari karakteristik wirausaha. Hasil penelitian Ludiya dan Mulyana (2020) menjelaskan bahwa karakteristik kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Artinya pelaku UMKM perlu memperhatikan kepercayaan diri, orientasi tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, orisinalitas, dan orientasi ke masa depan untuk dapat meningkatkan kinerja usaha. Faktor lainnya yaitu Internal locus of control yang menjadi pemicu untuk pelaku bisnis lebih percaya diri. Hasil penelitian Nainggolan, Et al (2018) menyatakan bahwa Semakin baik atau positif internal locus of control akan membawa pada peningkatan kepuasan pegawai. Hal ini karena individu dengan kemampuan menghadapi tantangan dari luar akan memecahkan masalahnya dengan keyakinan yang kuat yang akan berdampak pada kinerja pegawai yang tinggi dan positif.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan salah satu bentuk organisasi bisnis yang dipengaruhi oleh aspek sumber daya manusianya. Kinerja UMKM dapat dipengaruhi Kompetensi SDM, internal locus of control dan karakteristik wirausaha yang terlibat dalam organisasi bisnis

tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi SDM, internal locus of control dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM.

**METODE**

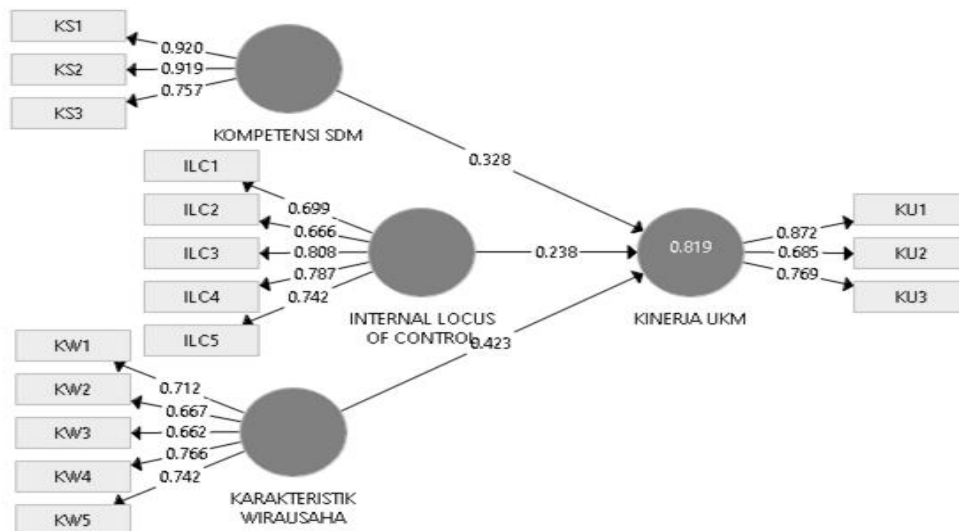
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif kausal yang bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel sebuah populasi. Variabel independent pada penelitian ini adalah Kompetensi SDM, Internal Locus of Control dan Karakteristik Kewirausahaan. Pengukuran Kompetensi SDM diukur dengan 3 indikator yaitu keterampilan, pengetahuan dan kemampuan (Amstrong, 1994). Pengukuran Internal Locus of Control diukur dengan 5 indikator yaitu suka bekerja keras, memiliki inisiatif, selalu berusaha menemukan pemecahan masalah, berpikir efektif, mempunyai persepsi usaha harus dilakukan jika ingin berhasil (Ghufron dan Risnawita, 2014). Pengukuran Karakteristik Wirausaha terdiri dari 5 indikator yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan dan kreatif&inovatif (Suryana, 2014). Variabel dependent pada penelitian ini adalah Kinerja UMKM yang diukur dengan 3 indikator yaitu Ability, Effort dan Support (Mathis dan Jackson, 2001).

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Produktif di Buleleng yang berjumlah 89 UMKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 UMKM yang diperoleh dari rumus slovin dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu Random Sampling. Pengolahan data penelitian menggunakan alat bantu perangkat lunak pengolahan data statistik yaitu Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Menilai *outer model* atau *measurement model***

Untuk mengetahui tingkat akurasi indikator dalam menjelaskan konstruk eksogen pada model menggunakan loading factor. Untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, ukuran refleksif individual dikatakan berkorelasi jika lebih dari 0,6 dengan konstruk yang ingin diukur sudah dianggap cukup (Ghozali, 2014). Gambar 1 menampilkan hasil loading factor:



Gambar 1. Nilai *Loading Factor*

Gambar di atas, menunjukkan hasil memenuhi syarat *convergent validity* karena semua nilai *loading factor* > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa *convergent validity* dari semua konstruk memenuhi syarat validitas (valid). Selanjutnya, Reliabilitas diketahui dari nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *Composite Reliability* di atas 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 (Ghozali, 2014). Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

Table 1. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Internal Locus of Control	0.795	0.859
Karakteristik Wirausaha	0.758	0.836
Kinerja UMKM	0.670	0.821
Kompetensi SDM	0.834	0.902

Tabel 1. menunjukkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini menghasilkan nilai *Composite Reliability* di atas 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk pada penelitian ini adalah reliabel.

#### Pengujian model struktural (*inner model*)

Dalam menilai inner model dengan Partial Least Square dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen (Ghozali, 2014). Pada penelitian ini nilai dari koefisien determinasi atau *R-Square* sebesar 0,819 yang dapat diinterpretasikan bahwa Kompetensi SDM, Internal Locus of Control dan Karakteristik Wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM sebesar 81,9% sedangkan sisnya sebesar 18,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar dari penelitian ini.

#### Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai output *result for inner weight*. Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis yaitu Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM (H1), Internal Locus of Control berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM (H2) dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM (H3). Tabel 2 memberikan *output estimasi* untuk pengujian model struktural.

Tabel 2. *Result For Inner Weight*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Internal Locus of Control -> Kinerja UMKM	0.238	0.250	0.092	2.586	0.010
Karakteristik Wirausaha -> Kinerja UMKM	0.423	0.417	0.069	6.164	0.000
Kompetensi SDM -> Kinerja UMKM	0.328	0.321	0.088	3.712	0.000

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,328 dengan nilai t-statistics sebesar 3,712. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,960). Hasil ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hipotesis ke-1 diterima. Yang memiliki arti semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki karyawan UMKM atau pemilik UMKM maka semakin baik pula kinerja UMKM. Kompetensi SDM yang dimaksud adalah keterampilan, pengetahuan dan kemampuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Desa (Desa et al., 2018) dengan judul Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian lain seperti (Yunus, 2011), (Callista, Bisnis, Manajemen, Petra, & Siwalankerto, 2016), (Nirmah, 2021), (Ardiana & Brahmayanti, 2003) dan (Hadiyati, 2012)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel Internal Locus of Control terhadap Kinerja UMKM menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,238 dengan nilai t-statistics sebesar 2,586. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,960). Hasil ini berarti bahwa Internal Locus of Control memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hipotesis ke-2 diterima. Yang memiliki arti bahwa semakin baik Internal Locus of Control semakin baik pula Kinerja UMKM. Internal Locus of Control yang dimaksud adalah suka bekerja keras, memiliki inisiatif, selalu

berusaha menemukan pemecahan masalah, berpikir efektif, mempunyai persepsi usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sam (Internal, Sam, & Manado, 2018) dengan judul Analisis Pengaruh Internal Locus Of Control Dan External Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Ratulangi yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian lain seperti (Indonesia & Hakim, 2020), (Kutanís, n.d.) dan (John, 2016),

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan variabel Karakteristik Wirausaha terhadap Kinerja UMKM menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,423 dengan nilai t-statistics sebesar 6,164. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,960). Hasil ini menunjukkan bahwa Karakteristik Wirausaha memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hipotesis ke-3 diterima. Yang memiliki arti bahwa semakin baik karakteristik wirausaha maka semakin baik pula kinerja UMKM. Karakteristik wirausaha yang dimaksud adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan dan kreatif&inovatif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardiani (Ardiani & Putra, 2018) yang berjudul Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Pemberian Dana Bergulir Terhadap Kinerja UMKM ( Studi Pada Umkm Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang ) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Penelitian ini juga diperkuat penelitian yang lain seperti (Ludiya, Mulyana, Ekonomi, Jenderal, & Yani, 2020), (Bisnis, Manajemen, Ekonomi, Petra, & Siwalankerto, 2018), (Mukoffi, 2021) dan (Pada, Usaha, Pengasapan, Di, & Semarang, 2001)

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, internal locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Salah satu cara untuk meningkatkan Kinerja UMKM adalah dari individu masing-masing yaitu berani mengambil resiko dan meningkatkan inisiatif diri dalam berbagai hal terkait peningkatan Kinerja UMKM. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang diambil ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasi. Masih ada variabel yang lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I. D. K. R., & Brahmayanti, I. A. (2003). Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya.
- Ardiani, W., & Putra, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Pemberian Dana Bergulir Terhadap Kinerja UMKM ( Studi Pada Umkm Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang ), 3(1).
- Armstrong, Michael. 1994. Manajemen Sumber Daya Manusia: A Handbook Of Human Resource Management. PT Elex Mediakomputindo. Jakarta
- Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2018). Pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan umkm di kota surabaya, 6(2).
- Callista, N., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2016). Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja Karyawan pada PT . Tresnamuda Sejati Cabang Sura baya, 4(2), 45–50.
- Cassel, C., Nadin, S., Gray, M., and Clegg, C, 2002, Exploring Human Resource Management Practices in Small and Medium Sized Entreprises. Personnel Review, 31: 671-692.
- Desa, U., Kecamatan, C., Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja, 1(3), 465–476.

- 
- 
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, E. (2012). Serta Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Penentu Kinerja Usaha Kecil Menengah (UMKM), 117–124.
- Indonesia, S. B., & Hakim, C. (2020). Self Efficacy Locus Of Control dan Kompetensi Serta Pengaruhnya Kepada Kinerja ( Studi Kasus Pengusaha UMKM di Kecamatan, *14*(1), 52–57.
- Internal, A. P., Sam, U., & Manado, R. (2018). Analisis Pengaruh Internal Locus of Control dan External Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Ratalangi Analysisn Of The Effect Of Internal Locus Of Control And External Locus Of Control On Job Satisfaction And Its Impact On The Performance Of Education In The Faculty Of Economics And Business At The University, *6*(4), 4023–4032.
- John, S. (2016). Locus of Control and Performance Appraisal.
- Kutanıs, R. Ö. (n.d.). The Effects of Locus of Control on Learning Performance : A Case of an Academic Organization, *1*(2).
- Ludiya, E., Mulyana, A. R., Ekonomi, F., Jenderal, U., & Yani, A. (2020). Pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha pada umkm fashion di kota cimahi Influence of entrepreneurial characteristics and innovation on business, *17*(1), 113–120.
- Mukoffi, A. (2021). Karakteristik wirausaha , modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19, *16*(2), 235–246.
- Nirmah, F. W. (2021). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai dengan budaya organisasi sebagai variabel mediasi The influence of competence on employee performance with organizational culture as a mediating variable, *17*(1), 127–135.
- Pada, S., Usaha, S., Pengasapan, K., Di, I., & Semarang, K. (2001). Pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap tingkat keberhasilan usaha, 1–12.
- Yunus, E. (2011). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, (110), 1–16.